

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Para ahli mendefinisikan pengertian tentang metodologi penelitian kualitatif.

- a) Bogdan dan Taylor (1957:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>51</sup>
- b) Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam persitilahnannya.<sup>52</sup>
- c) David Williams (1995) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 4

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 5

- d) Dezin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>54</sup>
- e) Jane Richie menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.<sup>55</sup>

Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah disintesis bahwa peneliti kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>56</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi kasus, yakni uraian dan penjelasan kompresensif mengenai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi sosial.<sup>57</sup> Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti adalah tentang penetapan harga produk di beberapa industri

---

<sup>54</sup> *Ibid*, hal. 5

<sup>55</sup> *Ibid*, hal. 6

<sup>56</sup> *Ibid*, hal. 6

<sup>57</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2002),hal. 201

kerajinan sabut kelapa yang berada di desa Doroampel kecamatan Sumbergempol.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan.<sup>58</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi dan seting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi dan seting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang penulis maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia. Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi dan seting penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996). hal 99

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah beberapa industri kerajinan sabut kelapa yang berada di desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Peneliti menggunakan penelitian penjajagan yaitu mencakup orientasi lapangan atau seting lokasi yang diteliti tentang sejauh mana detail data-data yang didapat atau yang tersedia untuk mencari cara mendatangi menyikapi pertanyaan atau komentar dan masing-masing dicoba dipertanggungjawabkan pada uraian-uraian selanjutnya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut Responden.<sup>59</sup> Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.<sup>60</sup> Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat, melalui penelitian. Dimana dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah beberapa

---

<sup>59</sup> *Ibid.* Hal 120.

<sup>60</sup> Nur indianto,dk. *Metode Penelitian Praktis*: (PT Bina Ilmu, 2004). hal 28

industri kerajinan sabut kelapa yang berada di desa Doroampel kec. Sumbergempol.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip.<sup>61</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari para beberapa pengusaha industri kerajinan sabut kelapa yang berada di desa Doroampel kec. Sumbergempol kab. Tulungagung.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban di berikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar

---

<sup>61</sup> *Ibid.* hal 147

fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.<sup>62</sup> Interview dibedakan atas dua macam : yaitu 1). Responden dan 2). Informan.

Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai obyek sasaran penelitian, dalam penelitian ini peneliti mewancarai buruh gendong sayuran dan bertanya kepada beberapa orang untuk mendapatkan informasi. Sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan responden yaitu dari beberapa pengusaha industri kerajinan sabut kelapa yang berada di desa Doroampel kec. Sumbergempol kab. Tulungagung.

2. Dokumentasi yaitu berupa data tambahan yang berupa data tertulis, dan juga dokumen yang berupa foto. Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa.<sup>63</sup>
3. Metode Observasi Langsung

Metode observasi langsung yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

---

<sup>62</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metedologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha cipta 2006), hal 105

<sup>63</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2008), hal 134

Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif disebut teknik analisis non statistik, yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknis analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang obyek. Adapun prosedur pengembangannya.<sup>64</sup>

- a. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data
- b. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul.
- c. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
- d. Data *display* yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
- e. Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
- f. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

Analisa data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahap-tahapnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.

---

<sup>64</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004) hal.31.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik :

### 1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada beberapa pengusaha industri kerajinan sabut kelapa yang berada di desa Doroampel kec. Sumbergempol kab. Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

### 2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.<sup>65</sup>

### 3. Pendiskusian teman sejawat

Pada proses pengambilan data, dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan

---

<sup>65</sup> *Ibid.* hlm. 4.

yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian adalah:

1. Menghadap pengusaha kerajinan
2. Menentukan informan
3. Perkenalan diri kepada informan dan menentukan jadwal
4. Observasi lapangan dan mengumpulkan data